ETIKA PROFESI PADA MAHASISWA AKUNTANSI

Skripsi Oleh

IRA MALINDA -
01053130010

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009

07

S
657.092 07
Mal
c
C-090800
2009

ETIKA PROFESI PADA MAHASISWA AKUNTANSI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

-18488
-18953

Skripsi Oleh

IRA MALINDA
01053130010

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009

DEPARTEM
UNIVERSIT N NASIONAL
FAKULTA
INDE

TA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

: IRA MALINDA
: 01053130010
: AKUNTANSI
LIAH : TEORI AKUNTANSI telah
RIPSI : ETIKA PROFESI PADA MAHASISWA AKUNTANSI

sif

BING SKRIPSI

L PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Ak

l

Ketua :_____

Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak.

NIP. 132000091

Anggota :_____

Muhammad Nasai, SE, MAFIS, Ak.

NIP. 132000096

AN NASIONAL
A
LAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

N A M A	: IRA MALINDA
NIM	: 01053130010
JURUSAN	: AKUNTANSI
MATA KULIAH	: TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI	: ETIKA PROFESI PADA MAHASISWA AKUNTANSI

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 07 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Mei 2009

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Yulia. S., SE, M.Si, Ak.	Muhammad Nasai.SE,MAFIS,Ak	Emylia Yuniartie,SE,M.Si, Ak
NIP. 132000091	NIP. 132000096	NIP. 132130472

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Burhanuddin, Macc, Ak
NIP. 131801649

MOTTO

Tiada daya dan upaya melainkan dengan kekuatan Allah SWT

"Dimana usaha, kesabaran, dan doa menjadi jalan,

maka hanya kemenangan yang ada di akhir lintasan"

"Tanamkan dalam diri sebuah kalimat tasbih dalam setiap detik, satu gagasan dalam setiap menit, dan satu karya dalam setiap jam"

"Be Your Self"

Persembahan Untuk :

MY LORD, Allah SWT.

THE MESSANGER, Nabi Muhammad SAW.

Bapak dan Ibu Tersayang

Kedua Saudara Tercinta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Etika Profesi Pada Mahasiswa Akuntansi.** Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metodelogi Penelitian, Bab IV Analisis Data, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data yang berasal dari kuisioner, yaitu jawaban responden dari kuisioner yang telah dibagikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai etika sudah cukup baik namun masih perlu ditingkatkan khususnya terhadap permasalahan-permasalahan yang bersifat teknis pelaksanaan. Selain itu terbukti bahwa terdapat perbedaan persepsi terhadap etika profesi pada mahasiswa dipandang dari segi gender. Dimana mahasiswi cenderung lebih baik daripada mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa khususnya dan mahasiswi umumnya agar lebih bersungguh-sungguh dalam usaha untuk memahami kode etik agar dikemudian hari tidak mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan oleh pendahulunya. Serta diadakan peningkatan pada mata kuliah yang selama ini menampung materi kode etik dengan lebih banyak memberikan materi kode etik yang bersifat teknis.

Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat memberi sumbangsih kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan para pembaca.

Penulis,

Ira Malinda

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Etika Profesi Pada Mahasiswa Akuntansi" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj.Badia Perizade, M.B.A., Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Syamsurijal, Ak., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Burhanuddin.M.Acc.,Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, sekaligus menjadi pengganti Pembimbing Akademik sebelumnya.
4. Rina Tjandrakirana DP,SE,MM,Ak, Pembimbing Akademik
5. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., Pembimbing I Skripsi
6. Muhammad Nasai, SE, MAFIS, Ak., Pembimbing II Skripsi
7. Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak, Dosen Penguji Ujian Komprehensif
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Kedua orang tuaku yang tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan serta kedua saudaraku Ina dan Rendy. Semoga Ira bisa memberikan yang terbaik bagi ibu dan bapak, jangan pernah berhenti mendoakan Ira karena tanpa doa dan restu ibu dan bapak, Ira bukan apa-apa baik kemarin, sekarang ataupun yang akan datang
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, kak Adi, ka Heru, Kak Yajid, Yuk Ita, terima kasih atas kebaikannya selama ini dan orang-orang yang sangat berjasa membantu penulis dalam penyelesaian strata 1 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya.
11. Teman-teman satu bimbingan, Indrayani, Eka, Aglin, Tinda, Purnama (Semoga cepat menyusul) terima kasih atas kerjasama dan kekompakannya. Akhirnya kita selesai juga.
12. Teman-teman karib ku, Novi, Indra dan Nira serta teman – teman angkatan III SMA N 3 Kayuagung yang selalu memberi dukungan.
13. Teman-teman seangkatan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya, Aglin, Musa, Dayat, Jimmy, Diah, Ais, Rizky, Apri,

Duma dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyebaran, pengisian dan pengumpulan kuisioner Ira.

14. Teman-teman di FE UNSRI lainnya baik kakak tingkat maupun adik tingkat (Norma Ak06) yang telah banyak membantu.

Semoga Allah SWT. membalas budi baik mereka dan memberi berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Ira Malinda

DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No DAFTAR: 090800
TANGGAL : 16 JUN 2009

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAKSI xiii

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang 1
I.2. Perumusan Masalah 7
I.3. Tujuan Penelitian 7
I.4. Manfaat Penelitian 7
I.5. Sistematika Pembahasan 8

BAB II LANDASAN TEORI

II.1.1. Etika Umum 10
II.1.1.1. Pengertian Etika 10
II.1.1.2. Etika dan Moral 11
II.1.1.3. Etika dan Hukum 14
II.1.1.4. Tolok Ukur Etika. 15
II.1.2. Etika Profesi 17

II.1.2.1. Etika Bagi Profesi Akuntan 20
II.1.2.2. Perkembangan Kode Etik Akuntan Indonesia 22
II.1.2.3. Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia Saat Ini 25
II.1.3. Pelaksanaan Kode Etik Profesi di Indonesia 37
II.2. Penelitian Terdahulu 38
II.2.1. Persepsi Etika Dalam Perspektif Gender 41
II.3. Hipotesis.... 47

BAB III METODELOGI PENELITIAN

III.1. Ruang Lingkup Penelitian 49
III.2. Rancangan Penelitian 49
III.3. Populasi dan Sampel 49
III.4. Definisi Operasional Variabel 50
III.5. Metode Pengumpulan Data 52
III.6. Metode Analisa Data 54

BAB IV ANALISA DATA

IV. Pengumpulan Data dan Pengujian Instrumen Penelitian 59
IV.1.1. Hasil Pengumpulan Data 59
IV.1.2. Deskripsi Data 60
IV.1.2.1. Responden Pria (Mahasiswa) 60
IV.1.2.2. Responden Wanita (Mahasiswi) 63
IV.1.2.3. Konversi Data Ordinal ke Data Interval 66
IV.1.3. Uji Instrumen Penelitian 69
IV.1.3.1. Hasil Pengujian Validitas 69
IV.1.3.2. Hasil Pengujian Reliabilitas 72
IV.2. Analisa Data 72
IV.2.1. Gambaran Persepsi Responden Terhadap Tanggung Jawab Kepada Publik 73
IV.2.2. Gambaran Persepsi Responden Terhadap Tanggung Jawab

Kepada Klien 75
IV.2.3. Gambaran Persepsi Responden Terhadap Tanggung Jawab Rekan Seprofesi 79
IV.2.4. Gambaran Persepsi Responden Terhadap Tanggung Jawab Untuk Berprilaku Profesional dan Mematuhi Ketentuan Dalam Pemasangan Iklan 82
IV.2.5. Gambaran Persepsi Responden Terhadap Kewajiban Akuntan Menjaga Integritas, obyektifitas dan Independensi 85
IV.2.6. Gambaran Persepsi Responden Terhadap Kewajiban Akuntan Menjaga Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional 90
IV.3. Pengujian Hipotesis 93
IV.4. Hasil-Hasil Lain 95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan 97
V.2 Saran 98

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Sistematika Etika.....13
Gambar II.3. Skema Model Penelitian.....48

DAFTAR TABEL

Tabel II.2.1 Perbedaan Sifat Pria dan Wanita....43

Tabel IV.1.2.1. Jawaban Responden Pria (Mahasiswa)....61

Tabel IV.1.2.2. Jawaban Responden Wanita (Mahasiswi)....64

Tabel IV.1.2.3. Hasil Konversi Untuk Pernyataan Nomor 1....69

Tabel IV.1.3.1. Hasil Uji Validitas Untuk 42 Pernyataan....70

Tabel IV.1.3.2. Reliabiliti Statistics....72

Tabel IV.2.1. Persepsi Responden Mengenai Tanggung Jawab Kepada Publik....73

Tabel IV.2.2. Persepsi Responden Mengenai Tanggung Jawab Kepada Klien....75

Tabel IV.2.3. Persepsi Responden Mengenai Tanggung Jawab Kepada Rekan Seprofesi....79

Tabel IV.2.4. Persepsi Responden Mengenai Tanggung Jawab Untuk Berprilaku Profesional dan Mengenai Iklan....82

Tabel IV.2.5. Persepsi Responden Mengenai Kewajiban Menjaga Integritas, obyektifitas dan Independensi....85

Tabel IV.2.6. Persepsi Responden Mengenai Kewajiban Menjaga Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional....90

Tabel IV.3. Independent Samples Test....94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.a Tabulasi Jawaban Responden Mahasiswa (X).....

Lampiran 1.b Tabulasi Jawaban Responden Mahasiswa (X).....

Lampiran 1.c Tabulasi Jawaban Responden Mahasiswi (X).....

Lampiran 1.d Tabulasi Jawaban Responden Mahasiswi (X).....

Lampiran Hasil Konversi Data.....

Lampiran 2 Hasil Uji Validitas.....

Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas.....

Lampiran 4 Deskripsi Jawaban Responden.....

Lampiran 4.1 Deskripsi Jawaban Responden Pria (Mahasiswa).....

Lampiran 4.2 Deskripsi Jawaban Responden Wanita (Mahasiswi).....

Lampiran 5 Kuisioner.....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

ABSTRAK

Profesi akuntan yang memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat harus mengedepankan sikap dan perilaku etis yang profesional. Etika profesi juga menyangkut sikap dan perilaku etis akuntan dalam bisnis. Seorang profesional juga dituntut untuk peka terhadap persoalan etika. Kemampuan seorang profesional untuk dapat mengerti dan peka terhadap persoalan etika ternyata juga dipengaruhi oleh lingkungan dan gender. Mahasiswa dan mahasiswi akuntansi sebagai calon akuntan harus mengedepankan perilaku etis sesuai dengan tuntunan profesi yang memberikan pelayanan kepada publik. Pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mahasiswa dan mahasiswi akuntansi di bidang etika harus diupayakan dan ditingkatkan agar tidak terjadi pelanggaran etika dalam praktek audit di kemudian hari. Hal tersebut dilakukan agar kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik tidak berkurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris persepsi mengenai etika profesi pada mahasiswa akuntansi dipandang dari segi gender.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survey yang menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi semester tujuh keatas pada Perguruan Tinggi di Palembang. Sampel dalam penelitian ini 162 mahasiswa jurusan Akuntansi yang berasal dari Universitas Sriwijaya, Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Bina Dharma, dan Universitas Syakhtyakirti. Sampel terdiri dari 81 orang mahasiswi dan 81 orang mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Uji instrument menggunakan uji validitas dengan korelasi *factor analysis* dan uji reliabilitas dengan *cronbach's alpha*. Analisis data menggunakan uji beda mean (*Independent sample t test*). Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitasnya sebesar 0.001, karena nilai ini lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat perbedaan persepsi terhadap etika profesi etika profesi jika dipandang dari segi gender atau terdapat perbedaan persepsi terhadap etika profesi antara mahasiswa dan mahasiswi. Nilai rata-rata skor persepsi mahasiswi adalah sebesar 168.47, sedangkan skor persepsi mahasiswa hanya 159.49. Hal ini berarti mahasiswi memiliki persepsi yang lebih baik dibandingkan mahasiswa.

Kata Kunci : Gender , Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi, Etika Profesi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kemajuan ekonomi mendorong munculnya pelaku bisnis baru sehingga menimbulkan persaingan bisnis yang cukup tajam. Semua usaha bisnis tersebut berusaha untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun terkadang untuk mencapai tujuan itu, segala upaya dan tindakan dilakukan walaupun pelaku bisnis harus melakukan tindakan-tindakan yang mengabaikan berbagai dimensi moral dan etika bisnis itu sendiri. Untuk mengantisipasi hal itu, maka profesionalisme suatu profesi harus dimiliki oleh setiap anggota profesi, yaitu berkeahlian, berpengetahuan dan berkarakter. Karakter menunjukkan personalitas seorang profesionalisme yang diwujudkan dalam sikap profesional dan tindakan etisnya.

Akuntan memiliki peran yang sangat penting baik sebagai pihak internal perusahaan maupun sebagai pihak luar yang terkait. Sebagai pihak internal perusahaan akuntan sangat berperan khususnya pada bidang-bidang yang berkaitan dengan akuntansi, manajemen keuangan, dan kegiatan audit internal perusahaan. Sebagai pihak luar perusahaan akuntan juga dikenal sebagai pihak independen yang berkompeten menilai penyajian laporan keuangan perusahaan melalui opininya untuk selanjutnya laporan keuangan dengan opini ini dapat dijadikan sebagai cerminan kinerja perusahaan dan syarat dalam berbagai kegiatan investasi. Dengan kata lain dapat dikatakan akuntan memegang posisi kunci di bidang bisnis sehingga seluruh dimensi dalam kaitannya dengan akuntan juga

menjadi sorotan penting, tidak terkecuali masalah etikanya yang di dalam bisnis permasalahan ini dianggap sering terabaikan.

Etika akuntan menjadi isu yang sangat menarik. Tanpa etika, profesi akuntansi tidak akan ada karena fungsi akuntansi adalah penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis. Disamping itu, profesi akuntansi mendapat sorotan yang cukup tajam dari masyarakat. Hal ini seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan, baik akuntan publik, akuntan intern perusahaan maupun akuntan pemerintah.

Sebagai contoh, ketika Indonesia baru saja mengalami krisis ekonomi yang diikuti dengan kebangkrutan sejumlah perusahaan besar nasional akibat tidak mampu menghadapi badai krisis yang melanda, maka profesi akuntan turut dipersalahkan. Dalam hal ini akuntan dipersalahkan karena sebelumnya telah memberikan opini yang baik kepada perusahaan tersebut. Akibatnya kepercayaan masyarakat terhadap akuntan mengalami penurunan dan timbul pendapat di masyarakat bahwa para akuntan hanya mementingkan uang semata tanpa dilandasi tanggung jawab profesi terhadap masyarakat. Pelanggaran etika semacam ini dianggap sebagai permasalahan utama yang menyebabkan kurangnya tanggung jawab para akuntan tersebut.

Selain masalah opini yang dianggap tidak sesuai itu masih banyak catatan lain terhadap pelanggaran etika oleh para akuntan. Pernah ada kasus Kimia Farma dan Bank Lippo, dengan melibatkan kantor-kantor akuntan yang selama ini diyakini memilki kualitas audit tinggi. Kasus Kimia Farma dan Bank Lippo juga berawal dari terdeteksinya manipulasi dalam laporan keuangan. Kasus lain yang cukup menarik adalah kasus audit PT.Telkom yang melibatkan KAP "Eddy Pianto &

Rekan", dalam kasus ini laporan keuangan auditan PT.Telkom tidak diakui oleh SEC (pemegang otoritas pasar modal di Amerika Serikat). Peristiwa ini mengharuskan dilakukannya audit ulang terhadap PT.Telkom oleh KAP yang lain. Kasus keterlibatan 10 KAP yang melakukan audit terhadap bank beku operasi (BBO) dan bank beku kegiatan usaha, dalam kasus ini melibatkan KAP papan atas. Disamping itu kasus penggelapan pajak oleh KAP "KPMG Sidharta Sidharta & Harsono" yang menyarankan kepada kliennya (PT. Easman Christensen) untuk melakukan penyuapan kepada aparat perpajakan Indonesia untuk mendapatkan keringanan atas jumlah kewajiban pajak yang harus dibayarnya. Pelanggaran-pelanggaran lain oleh perusahaan publik yang tidak terpublikasi oleh media ini disebabkan adanya benturan kepentingan , melanggar Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-32/PM/2000 peraturan nomor IX.E.1 (Trisnaningsih,2007:3).

Berbagai pelanggaran tersebut sebenarnya tidak perlu terjadi jika akuntan memahami etika profesi secara memadai. Selain itu dalam melaksanakan pekerjaan seharusnya seorang akuntan mengedepankan sikap dan tindakan yang mencerminkan profesionalitas. Hal tersebut sebagaimana telah diatur dalam pedoman dan standar Kerja akuntan yaitu dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) beserta interpretasinya dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Sementara itu untuk masalah etika profesi sebenarnya telah tersusun secara sistematik dalam bentuk Kode Etik Akuntan yang disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesi. Penyusunan kode etik itu sendiri selain sebagai aturan bagi anggota sesungguhnya ditujukan pula untuk menjaga eksistensi dan kehormatan serta integritas akuntan sebagai suatu kelompok

profesional dalam masyarakat. Jika melihat kondisi diatas maka sesungguhnya perangkat aturan bagi penegakan etika profesi akuntan telah cukup memadai. Namun kurangnya kepekaan seseorang profesional terhadap persoalan etika diperkirakan sebagai penyebab sering terjadinya suatu pelanggaran etika.

Dunia profesi dan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari fenomena ini. Sebelum seorang akuntan terjun dalam dunia profesinya, terlebih dahulu harus melalui proses pendidikan. Dalam dunia pendidikan inlah seorang akuntan memperoleh pengajaran tentang etika khususnya yang berkaitan dengan profesi dan dalam dunia ini juga kesadaran etis seseorang tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, calon akuntan (mahasiswa) perlu diberi pemahaman yang cukup terhadap masalah-masalah etika bisnis dan etika profesi yang akan mereka hadapi sehingga setelah mereka lulus nanti mereka bisa bekerja secara profesional berdasar etika profesi. Terdapatnya mata kuliah yang berisi ajaran moral dan etika sangat relevan untuk disampaikan kepada mahasiswa. Dalam hal ini keberadaan pendidikan etika memiliki peranan penting dalam perkembangan profesi di bidang akuntansi Indonesia.

Melihat kondisi diatas maka penulis berkeinginan untuk meneliti tingkat kepekaan mahasiswa sebagai calon akuntan yang sedang melalui proses pembelajaran dan penumbuhan kesadaran etisnya terhadap persoalan-persoalan etika yang akan mereka hadapi. Hasilnya diharapkan mampu memberi masukan baik bagi pengembangan kode etik dan permasalahannya pada mahasiswa berdasarkan gender atau jenis kelaminnya atau dengan kata lain adakah perbedaan pemahaman antara mahasiswa dan mahasiswi terhadap kode etik, karena temuan riset literatur psikologis kognitif dan pemasaran menyebutkan bahwa wanita

diduga lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi saat adanya kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan pria. Ruegger dan King (1992) menyatakan wanita umumnya memiliki tingkat pertimbangan moral yang lebih tinggi dari pada pria dan Gilligan (1982) menyatakan pengaruh *gender* terhadap perbedaan persepsi etika terjadi pada saat proses pengambilan keputusan (Siti Jamilah, dkk,2007:2-3). Pembandingan ini dilakukan dalam rangka mendeteksi hal-hal yang mungkin mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap kode etik.

Penelitian serupa pernah dilakukan di Indonesia yaitu daerah di Jawa pada tahun 1999 oleh Ludigdo yang meneliti mengenai persepsi terhadap etika bisnis secara umum antara akuntan dan mahasiswa akuntansi. Selanjutnya pada tahun 2003 Murtanto & Marini meneliti tentang persepsi etika bisnis dan etika profesi akuntan diantara akuntan pria, akuntan wanita, mahasiswa, dan mahasiswi. Dan pada tahun 2006 penelitian dikembangkan oleh Martadi & Suranta di wilayah Surakarta yang menguji perbedaan persepsi antara akuntan, mahasiswa dan karyawan bagian akuntansi dipandang dari segi gender terhadap etika profesi dan etika bisnis. Di wilayah Surakarta lagi terdapat dua penelitian mengenai gender yaitu Rahmi (2007) yang menganalisa perbedaan gender tentang sensitifitas etis mahasiswa akuntansi dan Widyasari (2007) meneliti mengenai persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi terhadap kode etik Indonesia dari pandangan gender. Hasil dari semua penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan baik pada akuntan ataupun mahasiswa. Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2007) terdapat perbedaan persepsi tentang kode etik akuntan Indonesia antara mahasiswa akuntansi pria dan wanita.

Dalam hal ini penulis melakukan observasi terhadap persepsi atau tanggapan langsung mahasiswa dan mahasiswi akuntansi di daerah Palembang terhadap kode etik dan permasalahannya atau merupakan proses mengetahui kode etik tersebut melalui panca inderanya. Persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi di pulau jawa dan pulau sumatera dapat berbeda karena persepsi sangat dipengaruhi oleh faktor personal dan situasional. Faktor personal dalam hal ini berupa karakteristik personal seseorang (seperti jenis kelamin) dan faktor situasional dipengaruhi oleh sifat fisik dan efek saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu, termasuk didalamnya adalah temperamen. Dalam Ilmu Psikologi Umum, khususnya teori konvergensi disebutkan bahwa pembentukan karakteristik personal ini dipengaruhi oleh faktor pembawaan (endogen) dan faktor lingkungan (eksogen). Faktor pembawaan erat hubungannya dengan keadaan jasmani, diantaranya adalah temperamen. Jika dikaitkan dengan persepsi, temperamen merupakan salah satu faktor situasional yang mempengaruhi persepsi. Temperamen disini bersifat tidak konstan dan dapat berubah-ubah sesuai dengan pengaruh lingkungan. Lingkungan disini dibedakan menjadi dua (Ahmadi,2003:46) yaitu:

a. Lingkungan fisik, yaitu lingkungan yang berupa alam, misalnya keadaan tanah, keadaan musim dan sebagainya. Lingkungan alam yang berbeda akan memberikan pengaruh yang berbeda pula.
b. Lingkungan sosial, yaitu merupakan lingkungan masyarakat dimana ada interaksi antara individu yang satu dengan yang lain, budaya (adat kebiasaan) dan keadaan masyarakat.

Begitu juga dengan karakteristik personal atau individu yang merupakan faktor personal yang sangat mempengaruhi persepsi, dalam pembentukan dan

perkembangannya dipengaruhi oleh faktor pembawaan dan lingkungan seperti keluarga dan budaya masyarakat tempat tinggalnya. Jadi persepsi disini dipengaruhi oleh faktor personal dan situasional, maka persepsi mahasiswa dan mahasiswi antara satu daerah dengan daerah lain bisa berbeda. Karena itu penulis akan melakukan penelitian serupa dengan alat ukur yang berbeda di daerah yang berbeda pula yaitu di Palembang dengan judul Penelitian "Etika Profesi pada Mahasiswa Akuntansi".

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan utama yang akan diangkat adalah :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika profesi ?
2. Apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi terhadap etika profesi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengungkapkan dan menguji secara empiris pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap pemahaman etika profesi dengan cara menguji perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswi akuntansi.
2. Mengetahui tingkat pemahaman etika dari kedua kelompok responden yang terefleksi dari persepsinya terhadap persoalan-persoalan etika.
3. Memberikan masukan bagi pengembangan etika profesi di masa yang akan datang.

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap pemahaman etika profesi.
2. Merupakan kesempatan penulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap kode etik di kalangan mahasiswa.
3. Sebagai landasan atau bahan informasi untuk penelitian-penelitian serupa dimasa yang akan datang.

I.4 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan skripsi ini maka pembahasannya disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan landasan teori sebagai dasar pembahasan mengenai etika umum, etika profesi serta kode etik akuntan Indonesia dan pelaksanaannya. Dalam bab ini juga akan menguraikan sedikit mengenai beberapa penelitian terdahulu dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai metodelogi penelitian seperti ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, definisi

operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

BAB IV ANALISIS DATA

Pembahasan mengenai data dan pengolahannya akan diolah dalam bab ini. Data yang diperoleh di lapangan akan diolah berdasarkan teori yang sudah ada untuk memperoleh hasil.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan hasil penganalisisan data dan sebagai masukan penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum.* Jakarta : Rineka Cipta

Arens, Loebecke. 1997. *Auditing Pendekatan Terpadu.* Jakarta : Salemba Empat

Arens, Alvin A., Randal J Elder dan Mark S Beasley. 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi* : Pendekatan Terpadu. Jakarta : Indeks

Barnhouse, Ruth, Tiffani. 1992. *Identitas Wanita.* Yogyakarta : Kanisius

Dugun, Save H. 1992. *Maskulin dan Feminin.* Jakarta : Rineka Cipta

Ghazali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Jamilah, Siti., Zainal F dan Grahita Chandrarin. 2007. *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment.* Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makasar. 1-30

Keraf, Gorys. 1993. *Komposisi.* Jakarta : Nusa Indah

Ludigdo, Unti. 1999. *Pengaruh Gender Terhadap Etika Bisnis : Studi atas Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi.* Simposium Nasional Akuntansi II. Universitas Brawijaya 24-25 September 1999

Martadi, Indiana, Farid dan Sri Suranta. 2006. *Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akuntansi dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi.* Jurnal Akuntansi (online). Diambil pada tanggal 20 Oktober 2008 dari : http:digilibusm.co.id

Mahmoedin. 1996. *Etika Bisnis Perbankan.* Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Rakhmat, Jalaludin. 1993. *Psikologi Umum*. Bandung : PT. Remaja Resodakarya.

Rahmi, Yulinda, Novia. 2007. *Analisa Perbedaan Gender Tentang Sensitifitas Etis Mahasiswa Akuntansi di Surakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadyah Surakarta

Salam, Burhanudin. 1997. *Etika Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2000. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta

Trisnaningsih, Sri. 2007. *Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makasar. 1-56

Walgito, Bimo. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset

Widyasari, Antin. 2007. *Persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Akuntan Indonesia dari Pandangan Gender*. Skripsi. Universitas Muhammadyah Surakarta

Yani, Irsan. 1996. *Penegakan Kode Etik Akuntan Indonesia*. Makalah pada Konvensi Nasional Akuntansi III. Semarang 12-13 September 1996